

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pandemi Covid-19 ini menyebabkan semua sektor menurun, hal ini yang menyebabkan perekonomian di Indonesia menurun bahkan bisa dikatakan hampir mengalami resesi (Ningsih, 2021). Salah satu dampak yang terjadi pada masa pandemi Covid-19 ini adalah adanya penurunan kinerja dibidang ekonomi keuangan secara keseluruhan. Banyak bisnis usaha yang mengalami kesulitan dan banyak juga yang mengumumkan kebangkrutan, tidak terkecuali pada perusahaan-perusahaan banyak mengalami depresi keuangan yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang digunakan dalam objek penelitian ini adalah perusahaan transportasi. Pemilihan perusahaan tersebut berdasarkan karena pandemi Covid-19 yang berdampak pada perusahaan tersebut. Perusahaan transportasi dipilih karena perusahaan ini terlihat paling berdampak karena adanya kebijakan terkait PSBB yang dikeluarkan pemerintah (Aprillianto, 2021).

Pendapatan suatu negara berasal dari sumber-sumber yang biasanya telah ditetapkan oleh negara masing-masing, pendapatan utama dan pendapatan lainnya merupakan sumber pendapatan bagi negara. Negara yang tidak mampu membiayai pertumbuhannya, melakukan tindakan dengan mencari sumber dana untuk perusahaan yang di peroleh dari luar, maka dari itu mendapatkan modal dari Negara lain sehingga dapat mengembangkan kinerja

operasional perusahaan. Sumber dari luar negeri yaitu obligasi dan lainnya. Obligasi yang dimaksud adalah obligasi yang dikeluarkan pemerintah atau swasta.

Sumber Pendanaan yang terdapat dalam perusahaan yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat diperoleh dari obligasi atau surat hutang yang diterbitkan perusahaan. Obligasi merupakan surat hutang yang di perjual belikan yang berisi tentang kesepakatan antara dua belapihak yaitu pada pihak yang mengeluarkan biaya berupa bunga pada kurun waktu tertentu dan pihak yang diwajibkan melunasi hutang yang telah disepakati kepada investor yang sudah membeli obligasi (Rusdy dan Sentosa, 2021). Obligasi dapat juga dikatakan perjanjian yang disepakati antara dua orang yang salah satu pihak melakukan proses penjualan obligasi kepada pihak investor dengan adanya biaya sejumlah uang mengalami penurunan dari peringkat sebelumnya. Terjadinya penurunan peringkat obligasi karena adanya perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya yang mayoritas mengalami gagal bayar yang berdampak terhadap peringkat obligasi. (Hafiz, dkk.2021).

Pandemi Covid-19 ini memiliki dampak yang negatif, salah satu fenomena yang terjadi adalah penurunan peringkat obligasi karena lingkungan operasi transportasi sedang mengalami kesulitan, menurut Pefindo (2021) Kesulitan yang dialami sekarang ini dikarenakan adanya kebijakan pemerintah yang menerapkan peraturan yaitu Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Pemberlakuan kebijakan tersebut membuat penurunan kinerja keuangan mayoritas perusahaan transportasi, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang

berdampak pada peringkat obligasi. Penurunan peringkat obligasi pada tahun 2021 salah satunya terjadi pada perusahaan transportasi seperti PT KAI Indonesia yang semula memiliki peringkat Obligasi idAAA+ menjadi idAA.

Peringkat obligasi memiliki sebagian faktor yang dapat mempengaruhinya yaitu pertama faktor keuangan, dan faktor non keuangan. Faktor keuangan seperti *Leverage* yang semakin meningkat menggambarkan resiko kegagalan yang besar juga. Tingkat *Leverage* yang tinggi akan memperlihatkan perusahaan yang semakin besar didanai oleh hutang, sehingga menunjukkan bahwa pada perusahaan tersebut didanai oleh modal yang dihasilkannya sendiri. Sehingga dapat menyebabkan kegagalan bayar kepada investor karena tidak mampu melunasi kewajiban. Dengan hal ini menyebabkan penurunan peringkat obligasi (Irene dan Suhendah (2020). Pernyataan tersebut bertolak belakang oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Hafidz, dkk. (2020) yang menunjukkan tidak adanya pengaruh *leverage* terhadap peringkat obligasi dikarenakan apabila perusahaan memiliki hutang yang besar akan semakin membuat perusahaan tersebut mengalami kegagalan bayar yang tinggi dan kemungkinan lain yang juga terjadi adalah hutang yang dimiliki perusahaan dialihkan untuk prospek dan pengembangan perusahaan. Selanjutnya penelitian yang menyatakan *leverage* berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi (Melyanti dan Sembiring, 2021) dan pernyataan yang menyatakan *leverage* berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi (Kepramareni, dkk. 2021).

Faktor keuangan profitabilitas yaitu biasanya digunakan untuk mengetahui suatu perusahaan yang menghasilkan laba. Profitabilitas merupakan metode yang

digunakan sebagai penilai yang sangat penting untuk menilai peringkat obligasi dengan cara melihat perusahaan dalam menghasilkan labanya. Rasio ini melihat bagaimana perusahaan mendapatkan laba yang bersumber dari penjualan kas, modal dan dll. Rasio ini sangat penting bagi investor untuk membuat kepercayaan terhadap suatu perusahaan apakah perusahaan tersebut dimasa yang akan datang dapat menghasilkan keuntungan (Kepramareni dkk, 2021). Pernyataan sebelumnya didukung juga oleh hasil dari penelitian Hafidz, dkk. (2020) yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh Profitabilitas terhadap peringkat obligasi. Pernyataan yang dilakukan selanjutnya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap peringkat obligasi (Elizabeth, 2021) dan pernyataan yang menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi (Sari, 2020)

Faktor keuangan produktivitas yang dijadikan sebagai alat ukur untuk mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dalam mempergunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Dengan menunjukkan produktivitas yang tinggi maka ini juga menggambarkan tingkat penjualan yang dilakukan perusahaan juga tinggi sehingga terjadinya peningkatan perusahaan dalam menghasilkan laba dan inilah yang membuat perusahaan yang dikemudian hari dapat melunasi hutangnya. Sehingga akan sangat berpengaruh terhadap meningkatnya peringkat obligasi (Marfuah, dkk. 2021).

Faktor non keuangan yaitu jaminan perusahaan. obligasi yang dijamin adalah obligasi yang disertai jaminan yang mampu memberikan rasa aman kepada investor karena adanya jaminan aset yang akan diberikan dari pihak penerbit

kepada investor yang akan membeli obligasi tersebut apabila penerbit terjadi gagal bayar, obligasi yang dijamin dapat membuat investor lebih yakin bahwa obligasi yang diterbitkan lebih dapat dipercaya jika perusahaan mengalami gagal bayar. Jaminan inilah yang berperan menarik investor untuk berinvestasi (Suwarmelina, 2020). Penelitian selanjutnya menyatakan bahwa jaminan berpengaruh terhadap peringkat obligasi (Mardiana dan Suryandani, 2021).

Berdasarkan penjelasan sebelumnya yang menyatakan bahwa pandemi Covid-19 ini menyebabkan perekonomian di Indonesia hampir mengalami resesi. Salah satu fenomena yang terjadi yakni penurunan peringkat obligasi dikarenakan lingkungan operasi transportasi sedang mengalami kesulitan hal ini membuat penelitian tertarik untuk melakukan penelitian terkait faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peringkat obligasi pada perusahaan transportasi, oleh karena peneliti tertarik dalam mengangkat judul **PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN, DAN JAMINAN PERUSAHAAN PADA PEMERINGKATAN OBLIGASI SEKTOR TRANSPORTASI DI BURSA EFEK INDONESIA.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka dapat diketahui permasalahan dalam penelitian ini. Permasalahan tersebut dijabarkan sesuai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pemeringkatan obligasi?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pemeringkatan obligasi?

3. Apakah produktivitas perusahaan berpengaruh terhadap pemeringkatan obligasi?
4. Apakah jaminan berpengaruh terhadap pemeringkatan obligasi?

### **1.3 Batasan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan yang terdapat dilatar belakang dan rumusan masalah sebelumnya, maka dapat diketahui batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel yang terdiri dari *leverage* diproksikan *debt asset ratio* (DAR), profitabilitas diproksikan *return on asset* (ROA), produktivitas perusahaan diproksikan dengan *productivity*, jaminan diproksikan dengan *dummy*, dan pemeringkatan obligasi diproksikan dengan *dummy*.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui *leverage* berpengaruh terhadap pemeringkatan obligasi.
2. Untuk Mengetahui profitabilitas berpengaruh terhadap pemeringkatan obligasi.
3. Untuk Mengetahui produktivitas perusahaan berpengaruh terhadap pemeringkatan obligasi.
4. Untuk Mengetahui jaminan berpengaruh terhadap pemeringkatan obligasi.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya akan menjadi acuan atau sumber bagi penelitian yang akan dilakukan berikutnya yang berhubungan dengan penerapan teori dan ilmu akuntansi, khususnya akuntansi keuangan.

## 2. Manfaat Praktisi

Dapat menambah pengetahuan dalam meneliti pada pengaruh *leverage*, profitabilitas, produktivitas dan jaminan terhadap peringkat obligasi. Menambah referensi bagi penelitian selanjutnya dan kalangan mahasiswa tentang pengaruh *leverage*, profitabilitas, produktivitas dan jaminan terhadap peringkat obligasi.

## 1.6 Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan apa saja yang menjadi latar belakang untuk menentukan melakukan penelitian ini, rumusan masalah yang akan diteliti, batasan masalah agar penelitian ini berjalan terarah, tujuan manfaat agar dapat mengetahui anfaat dan tujuannya dilakukan penelitian ini, dan sistematika penulis untuk mengetahui format penulisan yang baik.

### BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bagian bab ini peneliti ingin memaparkan teori-teori yang melandasi pembahasan pada bab ini. Selain itu juga menyebutkan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

Pengembangan hipotesis yang menjelaskan sebuah kesimpulan sementara yang dikembangkan dengan teori-teori yang akurat.

### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam tahap bab ini peneliti mendeskripsikan terkait mekanisme yang memaparkan desain yang digunakan dalam penelitian ini.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menggambarkan gambaran umum penelitian. Analisis data dan perbandingan hasil penelitian dengan teori – teori yang ada sebagai landasan dalam penelitian ini.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian bab ini peneliti menyimpulkan dan memberikan saran yang didapat dari proses yang telah dilakukan dengan melakukan penelitian.